

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan *E-Procurement* Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian *Fraud Procurement* Di Sektor Publik (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang Panjang, dan Kota Bukittinggi)

Oleh: Shafira Khairani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *E-Procurement* Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian *Fraud Procurement* Di Sektor Publik (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang Panjang, dan Kota Bukittinggi). Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran koesioner di SKPD di Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang Panjang, dan Kota Bukittinggi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD di Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang Panjang, dan Kota Bukittinggi Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Terdapat 162 responden dalam penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*.

Hasil penelitian ini secara parsial adalah dimana tahap evaluasi penawaran dan tahap sanggahan lelang berpengaruh terhadap pencegahan dan pendeteksian *fraud procurement*. Sedangkan variabel tahap perencanaan, tahap pembentukan panitia, tahap prakualifikasi, tahap penyusunan dokumen lelang, tahap pengumuman lelang tidak berpengaruh terhadap pencegahan dan pendeteksian *fraud procurement*. Secara simultan dimana seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan dan pendeteksian *fraud procurement*. Besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (pencegahan *fraud procurement*) adalah sebesar 56,7%, sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel pada model penelitian. Besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (pendeteksian *fraud procurement*) adalah sebesar 48,6%, sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel pada model penelitian.